

SOSIALISASI KESADARAN WAJIB PAJAK DI DESA BAOKREMOT, KECAMATAN TALIBURA, KABUPATEN SIKKA, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.

Yuliana Onang¹, Maria N. Nancy², Maria Yuryenta Nona Surti³, Veronika Girek⁴,
Aprilia Andila Paska⁵, Ronaldo Vinsensius Ili⁶, Reyneldis Dian Krisna Asih⁷,
Fransiskus Floribertus⁸, Fransiskus Bata Da Costa⁹, Aurelyah Ermayunita¹⁰, Hendriko Valentio¹¹
^{1,8,9,10,11}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa
²Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Nusa Nipa
^{3,4}Fakultas Kesehatan, Universitas Nusa Nipa
^{5,6,7}Fakultas Teknik, Universitas Nusa Nipa
Email: yulianaonangdalopez@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak yang dilakukan secara langsung terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi Bangunan di Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi kepatuhan masyarakat dalam membayar PBB. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Baokremot dengan melibatkan masyarakat desa. Kepala rumah tangga yang mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Nipa sangat antusias. Dampak dari kegiatan bahwa terdapat peningkatan kepatuhan pajak masyarakat Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka. Dengan pengetahuan yang telah dimiliki yang didapatkan melalui sosialisasi pajak memberikan dorongan dan motivasi kepada wajib pajak untuk membayarkan Pajak Bumi Bangunan tepat pada waktunya.

Kata Kunci : Kesadaran, Pajak, Baokremot.

Abstarct

The aim of this service activity is to increase taxpayer awareness directly regarding compliance with paying Property Tax in Baokremot Village, Talibura District, Sikka Regency. This community service activity uses the method of socializing community compliance in paying PBB. Activities were carried out at the Baokremot Village Office involving the village community. Heads of households who took part in socialization activities carried out by Nusa Nipa University Real Work Lecture (KKN) students were very enthusiastic. The impact of the activity is that there is an increase in tax compliance among the people of Baokremot Village, Talibura District, Sikka Regency. With the existing knowledge obtained through tax socialization, it provides encouragement and motivation to taxpayers to pay property tax on time.

Keywords: Awareness, Tax, Baokremot.

PENDAHULUAN

Desa Baokremot adalah salah satu Desa hasil pemekaran dari Desa Wailamung dan merupakan salah satu Desa dari 8 Desa Pemekaran di Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka, yang dibentuk pada tahun 2017 dalam masa pimpinan Kepala Desa Wailamung yaitu Bapak Markus Muksim. Mengingat wilayahnya sangat luas dan penyebaran penduduknya terpencar-pencar sehingga sangat sulit untuk dijangkau karena tidak adanya sarana prasarana transportasi yang mendukung. Hal ini mengakibatkan pelayanan kepada masyarakat tidak maksimal. Permasalahan ini sangat mempengaruhi jalannya roda pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat sehingga kemudian para tokoh memutuskan bahwa Desa Wailamung harus dimekarkan, maka lahirlah Desa Persiapan Baokremot.

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan sebuah negara yang dipergunakan untuk membantu menopang roda ekonomi. Pendapatan terbesar negara Indonesia adalah berasal dari pajak (Naufal, 2018). Dengan adanya pajak sebagai salah satu sumber pemasukan negara, maka diharapkan akan membawa kehidupan masyarakat yang layak dan lebih terjamin. Sehingga pemerintah mampu untuk melakukan pembangunan yang mampu untuk dinikmati seluruh masyarakat. Pemerintah memberikan berbagai fasilitas kepada masyarakat dari tingkat provinsi sampai desa sebagai pemenuhan hak atas warga negara Indonesia. Maka sudah sewajarnya seluruh masyarakat Indonesia dapat memenuhi kewajibannya sebagai warga negara Indonesia. Akan tetapi kepatuhan masyarakat akan pentingnya membayar pajak di Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka masih sangat kurang. Ketidakepatuhan wajib pajak dipengaruhi dari berbagai sektor, yakni adanya kekurangan dalam sistem

dan pelayanan yang belum memuaskan, kesadaran dan kepedulian wajib pajak untuk memenuhi kewajiban yang telah dibebankan berdasarkan peraturan perundang-undangan masih rendah (Wardani & Wati, 2018). Ketidakpatuhan ini juga disebabkan oleh beberapa faktor lain, yaitu wajib pajak yang sudah memasuki masa lanjut usia, dimana mereka kesulitan untuk membayar pajak. Kemudian masyarakat yang telah pergi ke perantuan dan susah untuk dihubungi oleh fiskus sehingga wajib pajak tersebut mangkir dari kewajibannya.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi diperoleh masalah- masalah yang menjadi prioritas adalah:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat di Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka terkait kesadaran dan kepatuhan hukum dalam membayar pajak.
2. Belum adanya cara yang dikonsepskan oleh mitra dalam menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan hukum masyarakat dalam membayar pajak.
3. Tidak adanya strategi atau metode yang tepat dan sesuai bentuk edukasi ataupun inovasi dalam menggugah kesadaran membayar pajak yang praktis dan efisien.
4. Keterbatasan mitra dalam usaha untuk membentuk masyarakat yang mempunyai jiwa nasionalisme dalam membangun Indonesia dari skala yang lebih kecil yakni di Desa.

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan kesadaran pajak warga negara Indonesia di Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka adalah dengan sosialisasi pajak. Sosialisasi pajak bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang pajak bagi masyarakat. Selain itu untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa pajak yang telah dibayarkan memang sepenuhnya disalurkan dan diperuntukkan bagi sebesar-besarnya kepentingan masyarakat (Widowati, 2013). Tujuan sosialisasi hukum pajak adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang kewajiban pajak mereka, serta pentingnya membayar pajak secara tepat waktu dan benar. Dengan sosialisasi yang efektif, masyarakat dapat mengetahui hak dan kewajiban mereka, menghindari kesalahan dalam pelaporan pajak, dan mengurangi risiko sanksi atau denda.

METODE

Tahapan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, meliputi:

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi lapangan.
Tim KKN UNIPA melakukan survey lapangan atau menentukan tempat yang akan digunakan melaksanakan program pengabdian.
2. Pemetaan masalah.
Tim KKN UNIPA melakukan dialog dengan perwakilan perangkat desa untuk melakukan dialog awal sebagai bentuk pemetaan masalah sosial apa saja yang sering terjadi pada Masyarakat Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka.
3. Perencanaan kegiatan.
Tim KKN UNIPA merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus membuat materi untuk dipresentasikan juga video/filem tentang pemanfaatan hasil pajak yang akan diutar saat kegiatan materi.
4. Pelaksanaan kegiatan.
 - a. Kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan melalui dialog dua arah dengan teknis pelaksanaannya mengundang warga Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka di Kantor Desa kemudian memberikan penyuluhan atau sosialisasi.
 - b. Menonton Filem tentang pemanfaatan hasil pajak untuk memberi wawasan kepada warga melalui pengalaman audio visual.
5. Pembuatan laporan.
Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, tim KKN UNIPA menyusun laporan perihal berjalannya seluruh kegiatan pengabdian dan manfaat yang telah dirasakan oleh masyarakat terhadap kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian tentang “Sosialisasi Kesadaran Wajib Pajak” yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari, mulai pukul 08.30 – 10.00 WIB bertempat di Kantor Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka. Pada kegiatan ini, diawali dengan pemberian materi tentang kesadaran pajak, yang diberikan oleh perwakilan dari

mahasiswa KKN UNIPA. Adapun materi yang dijelaskan yaitu: 1. Sadar pajak, 2. Pengertian pajak, 3. Fungsi pajak, 4. Jenis-jenis pajak, 5. Manfaat pajak bagi pembangunan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi melalui Materi yang diberikan oleh Mahasiswa KKN

Tantangan yang memengaruhi kepatuhan dalam kewajiban bayar pajak adalah masyarakat belum memahami pentingnya kewajiban dalam membayar pajak, jika masyarakat membayar pajak akan merugikan diri sendiri, dan kurangnya transparansi pajak. Sehingga dengan kurangnya penerimaan pajak maka negara akan terus mengalami kerugian karena pajak adalah salah satu sumber pendapatan untuk negara, subsidi dari pemerintah berkurang dan pembangunan fasilitas umum menjadi terhambat. Selain itu, jika masyarakat terus menunda-nunda atau telat untuk bayar pajak maka akan dikenakan sanksi administratif atau sanksi pidana. Sanksi administratif merupakan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran administrasi atau ketentuan peraturan yang bersifat administratif, sanksi administratif pajak dikenai bunga 2% per bulan dihitung dari tanggal jatuh tempo hingga tanggal pembayaran dan sanksi pidana adalah sanksi yang diberikan berupa hukuman pidana, sanksi pidana pajak akan di penjara paling sedikit 6 bulan dan paling lama 6 tahun. Kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak harus dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, kita harus meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa penting dalam membayar pajak.



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab dari Masyarakat Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka

Tim KKN-UNIPA menjelaskan bahwa pajak merupakan suatu alat yang digunakan untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat dan pajak tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan nasional atau pembangunan yang berkelanjutan, untuk menstabilkan pertumbuhan ekonomi dan digunakan sebagai alat untuk mendorong kegiatan ekspor. Keuntungan masyarakat jika membayar pajak adalah masyarakat bisa menikmati infrastruktur dan fasilitas umum yang dibangun oleh negara, meningkatkan pelayanan kesehatan dan dapat mengembangkan transportasi umum. Pajak merupakan salah satu faktor penting demi terwujudnya tujuan bangsa karena pajak menyediakan dana yang dibutuhkan untuk pembangunan dan mewujudkan kesejahteraan bersama. Pajak merupakan sumber pembiayaan utama untuk menyediakan layanan pendidikan, Kesehatan, dan layanan publik lainnya yang layak bagi masyarakat. Perlu diketahui masyarakat Indonesia masih belum mengetahui jenis-jenis pajak. Di Indonesia adanya 2 jenis pajak yang berlaku yaitu, pajak pusat yaitu pajak yang dikelola oleh pemerintah pusat. Berikut ini pajak yang termasuk kedalam pajak pusat, antara lain adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Bea Materai, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Karbon sedangkan pajak daerah

adalah pajak yang dikelola oleh provinsi maupun kabupaten/kota. Berikut ini pajak yang termasuk kedalam pajak daerah, antara lain adalah Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Hotel dan Restoran.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh TIM KKN UNIPA di Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka, antara lain (1) Masyarakat Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka masih banyak yang belum memahami mengenai peranan pajak dan tidak memiliki NPWP karena masih berprasangka negatif terhadap pajak sehingga dengan kegiatan sosialisasi ini lebih membuka paradigma masyarakat untuk berpikiran positif terhadap pajak dan arti penting pajak sebagai salah satu pendapatan daerah yang dapat dimaksimalkan untuk menunjang proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (2) Dengan adanya penyuluhan dan edukasi mengenai kesadaran pajak, masyarakat menjadi lebih antusias dalam melakukan pembayaran serta pelaporan secara online dan merasa lebih mudah untuk melaporkan dan membayar pajak, karena selama ini mereka merasa kesulitan dan tidak mengerti cara melaksanakan kewajiban perpajakannya.

SARAN

Disarankan agar masyarakat menerima dukungan dari pemerintah dan LSM serta kolaborasi dengan pihak akademis dapat memperkuat pemahaman masyarakat akan pentingnya membayar pajak sehingga dapat meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka. .

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada Universitas Nusa Nipa dan Masyarakat Desa Baokremot, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka yang telah mendukung dan mensukseskan kegiatan pengabdian di Desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Mazid S, Mursia E, Sholihul H, Dian A.P. (2021). Penyuluhan Guna Menggugah Kesadaran Dan Kepatuhan Membayar Pajak Melalui Permainan Edukatif Paku Hitam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1 No. 2 Desember Tahun 2021 | Hal. 32 – 37.
- Naufal, M. F. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan , Pemahaman Prosedur Perpajakan , Umur , Jenis Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. 25, 241–271.
- Sari N.P, Rosa C , Rohmatul A dan Silvia P. (2023). Sosialisasi Kesadaran Pajak Sejak Dini Pada Pendidikan Dasar Di Kecamatan Jogoroto Jombang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)*. Universitas Bina Taruna Gorontalo. Volume 2 Nomor 1, April 2023.
- Utami W.B, Budiyo dan Devi Y. (2021). Penyuluhan Tentang Pph 21 Pada Pt. Budi Karya Maju Gumpang Kartasura. *Jurnal Budimas*. Vol. 03, No. 01, 2021.
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>
- Widowati, R. (2013). Kepatuhan wajib pajak melalui sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan, pengetahuan pajak dan pelayanan fiskus. 1–16.
- Setiawan, A., & Bastian, H. (2019). Pengembangan Desain Web Interaktif Kuliner Nusantara Berbasis Kearifan Lokal Kedaerahan (Studi Kasus Kuliner Khas Kabupaten Kudus). *JADECS (Jurnal of Art, Design, Art Education & Cultural Studies)*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.17977/um037v4i2p111-119>
- Sidauruk, R. (2018). Ekonomi Kreatif sebagai Basis City Branding menuju Kepariwisata Terintegrasi di Kawasan Danau Toba (Creative Economy as Basis of City Branding Toward Integrated Tourism in Toba Lake Zone). *Inovasi*, 15, 83-104.
- Statistik Ekonomi Kreatif. (2020). Pusat Data Dan Sistem Informasi Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif RI.